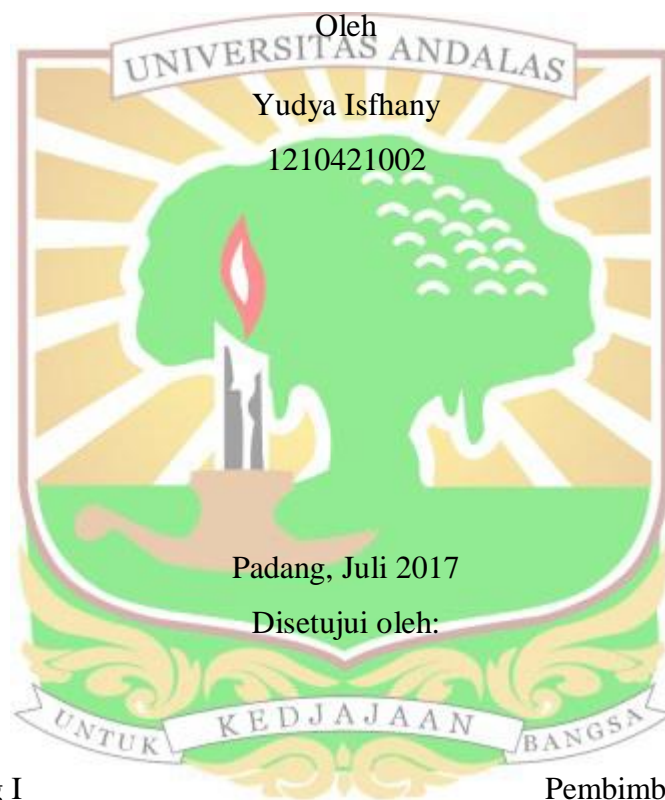


Status Kerentanan Nyamuk *Aedes aegypti* (Diptera: Culicidae) Terhadap Temephos di
Tiga Kelurahan di Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat

Skripsi diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Sains bidang studi Biologi



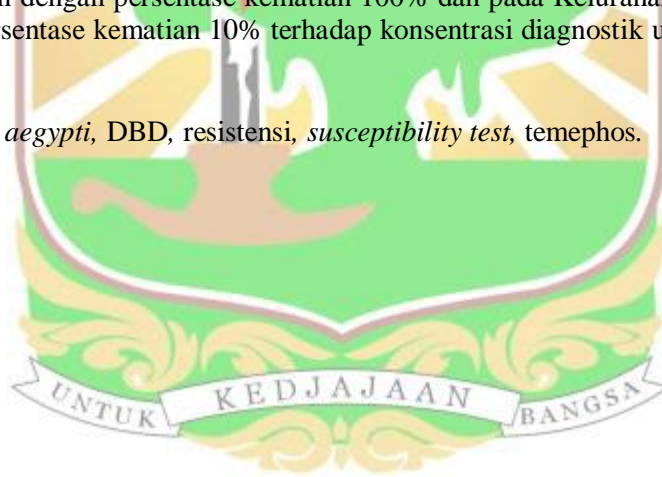
Dr. Resti Rahayu
NIP. 197402212005012001

Dr. Hasmiwati
NIP. 196512131995122001

ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah infeksi demam akut yang disebabkan oleh empat serotipe virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk terinfeksi khususnya nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. DBD menjadi masalah kesehatan dunia dan Indonesia sering menimbulkan suatu Kejadian Luar Biasa (KLB). Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan vektor DBD adalah dengan menggunakan insektisida temephos pada fase larva dan insektisida malathion pada fase dewasa. Penggunaan insektisida yang tidak sesuai dengan ketentuan dan dalam waktu yang cukup lama akan menimbulkan terjadinya resistensi nyamuk terhadap insektisida. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Agustus sampai November 2016 di Laboratorium Fisiologi Hewan, Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui status kerentanan nyamuk *Ae. aegypti* terhadap insektisida temephos di tiga Kelurahan di Kecamatan Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat. Jenis penelitian ini adalah eksperimen, dilaksanakan dengan metode uji kerentanan (*Susceptibility Test*) menurut standar WHO terhadap larva nyamuk *Ae. aegypti* menggunakan insektisida temephos. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah larva nyamuk *Ae. aegypti* pada Kelurahan Cupak Tengah termasuk kategori toleran dengan persentase kematian 95%, pada Kelurahan Kampung Dalam masih rentan dengan persentase kematian 100% dan pada Kelurahan Kapalo Koto sudah resisten dengan persentase kematian 10% terhadap konsentrasi diagnostik untuk temephos 0,012 mg/L.

Kata kunci: *Aedes aegypti*, DBD, resistensi, *susceptibility test*, temephos.



ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is an acute febrile infection caused by four serotypes of dengue virus transmitted through the bites of infected mosquitoes, especially *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus*. DHF becomes a world health problem and Indonesia often causes an Extraordinary Occurrence (KLB). One effort to control the DHF vector is to use temephos insecticide in the larval phase and malathion insecticide in the adult phase. The use of insecticides that are not in accordance with the provisions and in a long time will cause the occurrence of insecticide mosquito resistance. The research was conducted from August to November 2016 at the Animal Physiology Laboratory, Department of Biology, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Andalas University. The purpose of this study was to determine the susceptibility status of *Ae. aegypti* against temephos insecticide in three sub-districts in Pauh sub-district, Padang city, West Sumatera. This type of research is experimental, carried out by the method of susceptibility test according to WHO standard against *Ae. aegypti* using temephos insecticide. The results obtained from this research are larvae of *Ae. aegypti* in Kelurahan Cupak Tengah included tolerant category with 95% death percentage, in Kampung Dalam Village still vulnerable with 100% mortality rate and Kapalo Koto Village was resistant with 10% mortality rate to diagnostic concentration for 0.012 mg / L temephos.

Key words: *Aedes aegypti*, DBD, resistance, *susceptibility test* , temephos.

